

Rabu, 9 Oktober 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Generali Promosikan Kesehatan dan Sustainability Lifestyle
Nama Media	Duta Masyarakat
Newstrend	Generali Dukung PLN Electric Run 2024
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

Generali Promosikan Kesehatan dan Sustainability Lifestyle

SURABAYA - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ("Generali Indonesia") tanpa henti terus dukung berbagai kegiatan yang mempromosikan kesehatan dan mendorong terwujudnya sustainable lifestyle. Tahun ini, untuk pertama kalinya Generali Indonesia mendukung event lari nasional yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), PLN Electric Run 2024.

Sebagai insurance partner, Generali Indonesia memberikan perlindungan kepada 6.000 pelari yang terbagi menjadi 3 kategori: 5 kilometer, 10 kilometer, dan 21 kilometer, dari berbagai risiko kecelakaan termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung. PLN Electric Run 2024 merupakan ajang olahraga keempat dari rangkaian acara olahraga yang didukung Generali Indonesia di tahun ini.

Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing dan Partnership Distribution mengungkapkan, "Generali Indonesia dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) memiliki visi yang sama untuk menciptakan masa depan bumi dan masyarakat yang lebih berkelan-

jut. Melalui kolaborasi di PLN Electric Run 2024 yang juga tentu bersama dengan para pendukung acara lainnya, kami bergandengan tangan untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui olahraga lari yang sekaligus juga menginspirasi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Memastikan keberlanjutan masa depan bumi dan masa depan masyarakat harus berjalan beriringan, karena dua elemen ini merupakan faktor penting untuk mewujudkan sustainable future guna memastikan kehidupan yang terjamin untuk generasi mendatang. Sustainability atau keberlanjutan sendiri merupakan pencetus dari strategi besar Generali Group."

Seperti dukungan pada penyelenggaraan event lari lainnya, di ajang ini selain memberikan proteksi, Generali Indonesia juga hadir dengan menyediakan fasilitas gratis yang bisa dinikmati para pelari, seperti mini medical check up dan elektrokardiogram atau EKG. Di fasilitas mini medical check up, para pelari dapat mengecek kadar gula dalam darah, kolesterol dan asam urat. Sedangkan elektrokardiogram (EKG) mampu memberikan in-



MANAJEMEN Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution (tengah) dan Netty Chan selaku Chief Corporate Solution (kedua dari kiri) saat melihat kegiatan pemeriksaan elektrokardiogram (EKG) kepada para pelari PLN Electric Run 2024.

formasi kesehatan jantung yang berkaitan dengan denyut dan irama jantung serta menunjukkan pola serta seberapa cepat atau lambatnya irama detak jantung. Semakin melengkapi keceriaan olahraga di pagi hari, Generali

Indonesia juga menyediakan expression zone yang bisa dinikmati bersama teman-teman komunitas pelari.

Semangat yang sama ini juga Generali Indonesia lakukan melalui program nasabah PLAN

& PLANT dimana setiap 1 polis baru nasabah, Generali Indonesia akan menanamkan 1 pohon mangrove. Sejak program ini diluncurkan pada tahun lalu hingga Agustus 2024, Generali Indonesia telah menanamkan lebih dari 11.000 pohon mangrove di kawasan National Geopark Ciletuh, Jawa Barat, dan telah berkontribusi mengurangi 3,4 juta kilogram karbondioksida (CO2) dari atmosfer selama masa pertumbuhannya.

"Elemen penting dari sustainability salah satunya adalah perhatian pada perubahan iklim, dan ini juga yang menjadi perhatian Generali Group untuk bersamasama bergerak di berbagai negara dalam rangka mengurangi dampak perubahan iklim dengan mendukung net zero emission, yang juga menjadi target pemerintah Indonesia untuk bisa terwujud di tahun 2060 atau lebih cepat. Sebagai bagian dari grup salah satu asuransi terbesar di dunia, Generali Indonesia mengambil peran penting melalui kolaborasi dengan berbagai partner, yang salah satunya dukungan pada penyelenggaraan PLN Electric Run ini," tambah Vivin. • **Imm**

Judul	Minta Nasabah Ikut Restrukturisasi Polis
Nama Media	Warta Kota
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive

Haru Koesmahargo

Minta Nasabah Ikut Restrukturisasi Polis

JIWASRAYA sudah dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU), sebagai bagian dari proses penutupan perusahaan.

Saat ini sudah 99,7 persen nasabah yang menyetujui tawaran restrukturisasi, sehingga masih ada 0,3 persen nasabah Jiwasraya yang belum menyetujui restrukturisasi.

Wakil Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG), Haru Koesmahargo, mengimbau nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang menolak tawaran restrukturisasi untuk

mempertimbangkannya kembali. Apalagi, Jiwasraya bakal ditutup.

Haru memperkirakan Jiwasraya masih memiliki aset untuk membayar klaim nasabah yang menolak tawaran restrukturisasi. Namun, prosesnya akan sangat lama sebab harus melalui likuidasi.

"Kami ini sangat mengharapkan, marilah masyarakat yang punya polis (Jiwasraya) direstrukturisasi itu diikuti, sehingga bisa pindah (ke polis IFG Life)," ujarnya dalam diskusi Penguatan BUMN Menuju Indonesia Emas di Sarinah, Jakarta, Selasa (8/10/2024).

Haru menuturkan, total nilai polis seluruh nasabah Jiwasraya mencapai Rp 38 triliun. Namun, aset Jiwasraya yang hanya sebesar Rp 9 triliun

tak mampu menopang seluruh kewajiban pembayaran klaim nasabah.

"Karena satu dan lain hal ketika terjadi masalah itu, aset yang dipakai menggedong polis atau kewajiban itu hanya Rp 9 triliun, selisih atau gapnya jauh," katanya.

Maka dari itu, pemerintah menggelontorkan suntikan berupa penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 26,5 triliun ke IFG Life buat menampung nasabah Jiwasraya yang bersedia polisnya dialihkan dan direstrukturisasi.

"Pengelolanya melalui IFG, kita restrukturisasi, pemegang polis kita selamatkan walaupun Jiwasraya pada akhirnya akan ditutup, tapi customer kita selamatkan," ucap Haru.

"Sekarang Jiwasraya sudah pembatasan kegiatan usaha, PKPU. Jadi prosesnya nanti akan dicabut izin usahanya, tahun ini, setelah itu selesai maka akan masuk tim likuidator yang akan mengurus sisa-sisa aset, termasuk yang menjadi hak karyawan, pemegang polis dan lain-lain," jelasnya. **(Kompas.com)**



Judul	Astra Life Kemitraan Bancassurance Bank Jasa Jakarta
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Astra Life Gandeng Bank Jasa Jakarta Luncurkan AVA Proteksi Pelita
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive

PERLUAS PEMASARAN Astra Life Kemitraan Bancassurance Bank Jasa Jakarta

NERACA

Jakarta- Genjot pertumbuhan penjualan, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) perluas kerjasama dalam pemasaran dan salah satunya merjalin kemitraan bancassurance bersama PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) yang sekaligus menandai kolaborasi yang solid dalam ekosistem bisnis grup Astra, terutama Astra Financial. Kolaborasi ini disertai dengan peluncuran AVA Proteksi Pelita, produk asuransi jiwa berjangka yang menawarkan pilihan 100% premi kembali.

Nico Tahir, Presiden Direktur Astra Life dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin menuturkan, sejalan dengan visi Astra Life untuk hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia, Astra Life terus memperkuat kanal distribusi bancassurance yang dimiliki. "Selain melalui penambahan variasi produk, kami juga melakukan ekspansi kemitraan bancassurance, termasuk di dalam ekosistem bisnis grup Astra bersama Bank Jasa Jakarta," ujarnya.

Langkah awal kolaborasi ini diwujudkan melalui peluncuran AVA Proteksi Pelita yang tersedia di seluruh cabang Bank Jasa Jakarta. Tujuannya tentu untuk membawa asuransi lebih mudah dijangkau oleh lebih banyak nasabah. Ekspansi kemitraan bancassurance ini juga merupakan wujud komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan, senada dengan aspirasi yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagai wujud komitmen dalam memastikan aspek perlindungan dan keamanan nasabah, AVA Proteksi Pelita sudah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Pemenuhan ini kami pastikan secara konsisten sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi nasabah sekaligus upaya kami dalam menjalankan bisnis berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance)," kata Nico

Judul	Ada 0.3 Persen Nasabah Belum Setuju Restrukturisasi
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	neutral

Ada 0,3 Persen Nasabah Belum Setuju Restrukturisasi

● PT Asuransi Jiwasraya Segera Ditutup

JAKARTA, BPOST - Wakil Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG), Haru Koesmahargyo, mengimbau nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang menolak tawaran restrukturisasi untuk mempertimbangkannya kembali. Apalagi, Jiwasraya bakal ditutup.

"Kami ini sangat mengharapkan, marilah masyarakat yang punya polis (Jiwasraya) direstrukturisasi itu diikuti, sehingga bisa pindah (ke polis IFG Life)," ujarnya dalam diskusi Penguatan BUMN Menuju Indonesia Emas di Sarinah, Jakarta, Selasa (8/10).

Saat ini sudah 99,7 persen nasabah yang menyetujui tawaran restrukturisasi, sehingga masih ada 0,3 persen nasabah Jiwasraya yang belum menyetujui restrukturisasi. Haru menuturkan, total nilai polis seluruh nasabah Jiwasraya mencapai Rp 38 triliun. Namun, aset Jiwasraya yang hanya sebesar Rp 9 triliun tak mampu menopang seluruh kewajiban pembayaran klaim nasabah. "Karena satu dan lain hal ketika terjadi masalah itu, aset yang dipakai menggedong polis atau kewajiban itu hanya Rp 9 triliun, selisih atau gapnya jauh," tutur dia.

Maka dari itu, pemerintah menggelontorkan suntikan berupa penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 26,5 triliun ke IFG Life buat menampung nasabah Jiwasraya yang bersedia polisnya dialihkan dan direstrukturisasi. "Pengelolanya melalui IFG, kita restrukturisasi, pemegang polis kita selamatkan walaupun Jiwasraya pada akhirnya akan ditutup,

tapi customer kita selamatkan," ucap Haru.

Saat ini Jiwasraya pun sudah dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU), sebagai bagian dari proses penutupan perusahaan. Haru memperkirakan Jiwasraya masih memiliki aset untuk membayar klaim nasabah yang menolak tawaran restrukturisasi. Namun, prosesnya akan sangat lama sebab harus melalui likuidasi.

"Sekarang Jiwasraya sudah pembatasan kegiatan usaha, PKPU. Jadi prosesnya nanti akan dicabut izin usahanya, tahun ini, setelah itu selesai maka akan masuk tim likuidator yang akan mengurus sisa-sisa aset, termasuk yang menjadi hak karyawan, pemegang polis dan lain-lain," jelasnya.

(Kompas.com)

Judul	ANGIN SEGAR PREMI UNIT-LINKED
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Unitlink
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive

| ASURANSI JIWA |

ANGIN SEGAR PREMI UNIT-LINKED

Bisnis, JAKARTA — Kinerja investasi *unit-linked* saham tercatat berhasil mengalahkan kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) per September 2024, ini memunculkan asa pertumbuhan yang lebih baik hingga akhir tahun.

Pernita Hestin Untari
pernita.untari@bisnis.com

Mengutip data Infovesta, Selasa (8/10), rata-rata kinerja produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) saham tercatat tumbuh 4,94% sepanjang tahun berjalan (YTD) per 30 September 2024. Kinerja ini mencolok dibandingkan dengan IHSG yang tumbuh 3,51% di periode yang sama.

Adapun, Paydi campuran rata-rata tumbuh 3,16%, pendapatan tetap tumbuh 2,96%, sedangkan pasar uang tumbuh 2,36%.

Sejumlah nama-nama produk yang dikaitkan dengan saham global tercatat bertumbuh paling signifikan. Asuransi jiwa PT Prudential Life Assurance mengungkap mayoritas subdana *unit-linked* mencatatkan kinerja positif hingga Agustus.

Chief Customer & Marketing Officer Prudential Indonesia, Karim Zulkarnaen, mengatakan Paydi berbasis saham global, khususnya sektor teknologi, mencatat kinerja paling positif. Salah satu produknya mencatatkan pertumbuhan 20,92% hingga Agustus 2024.

"Hal ini mencerminkan penerapan strategi investasi yang efektif dalam mengelola subdana, serta komitmen dalam memberikan nilai tambah bagi nasabah," kata Karim dalam jawaban tertulisnya dikutip Selasa (8/10).

Dia bercerita bahwa portofolio investasi *unit-linked* berbasis saham senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola subdana sesuai dengan

strategi investasi masing-masing subdana, dengan memilih saham perusahaan yang memiliki bisnis berkesinambungan, kinerja keuangan solid, manajemen berkualitas, valuasi menarik, dan likuiditas yang baik.

"Produk *unit-linked* lebih sesuai untuk nasabah yang telah familiar dengan investasi. Untuk mereka yang menginginkan proteksi sekaligus berinvestasi *unit-linked* bisa menjadi pilihan," katanya.

Dari sisi pendapatan premi, Prudential Indonesia mencatat total pendapatan premi sepanjang semester I/2024 sebesar Rp10 triliun, tumbuh 2% secara tahunan (YoY). Premi *unit-linked* mendominasi sebesar Rp7,7 triliun, kendrai sedikit terkoreksi 4% YoY. Sementara pendapatan premi produk tradisional sebesar Rp2,4 triliun tumbuh 28% YoY.

Setali tiga uang, PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencatat sebagian kinerja *fund unit-linked* masih positif, terutama yang memiliki eksposur pada saham *offshore* yang memberikan imbal hasil lebih tinggi.

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti, mengatakan ada tiga *fund* dengan kinerja tertinggi yang memiliki kisaran kinerja 11%—25% per Juni 2024.

"*Fund* yang masih mencatatkan kinerja positif ini ditopang oleh menguatnya saham-saham global pada Juni," kata Ni Made.

Secara sektor, lanjut Made, kenaikan lebih lanjut dialami Paydi

di saham teknologi. Menurutnya, inflasi global yang cenderung turun justru berdampak positif meski ada volatilitas dan ekspektasi penurunan suku bunga serta tensi geopolitik yang terjadi.

Pada pasar saham Indonesia, lanjutnya, kondisi ekonomi masih relatif *resilient* dengan pertumbuhan ekonomi berkisar 5% serta inflasi yang terjaga, meskipun terdampak perubahan ekspektasi penurunan suku bunga AS yang menyebabkan pelemahan rupiah dalam beberapa waktu terakhir.

Allianz menerapkan strategi *underweight* dan selektif dalam pengelolaan *fund* dengan *underlying equity*. Meski ada beberapa hal positif yang terlihat pada kebijakan moneter global, masalah spesifik di domestik masih tetap menjadi tantangan. "Daya beli masyarakat masih lemah, terutama segmen menengah dan bawah. Ini mengakibatkan pendapatan korporasi lebih rendah dari perkiraan, terutama sektor perbankan."

Lembaga riset pasar modal PT Infovesta Utama mengungkap kinerja *unit-linked* positif hingga September 2024.

Vice President Infovesta Wawan Hendrayana mengatakan semua Paydi menunjukkan hasil positif di atas rata-rata indeks reksadana. "Ini artinya pengelolaan di *unit-linked* saat ini secara rata-rata lebih baik dari reksa dana, terutama untuk yang saham," kata Wawan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asu-



- Kinerja investasi *unit-linked* di saham tercatat rata-rata tumbuh 4,94% sepanjang tahun berjalan hingga 30 September 2024, mengalahkan (*outperform*) kinerja IHSG di periode yang sama tumbuh 3,51%.
- Seiring dengan prospek pasar modal yang moncer hingga akhir tahun, investasi Paydi ini juga turut berprospek positif.

Kinerja *Unit-Linked* per 30 September 2024 (year-to-date)



Premi Berdasarkan Produk (Rp triliun)



Sumber: AAJI, Infovesta, dojah

BISNIS/RADITYO EKO

ransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu, mengatakan kinerja produk *unit-linked* sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar keuangan dan preferensi konsumen.

Togar tetap optimistis terhadap prospek Paydi hingga akhir tahun. Dengan adanya penyempurnaan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Togar yakin produk *unit-linked* akan menjadi lebih aman dan menarik di masa mendatang.

Adapun, OJK mencatat hingga akhir Agustus 2024, premi dari produk proteksi ini tumbuh berkisar 14% YoY.

"Meskipun premi Paydi masih kontraksi, tren premi bulanan menunjukkan kondisi yang flat, dan diharapkan dapat tumbuh di akhir 2024," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomyono.

(Akar Maulana) |

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Tinggi, OJK Dorong Efisiensi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive

Klaim Asuransi Kesehatan Tinggi, OJK Dorong Efisiensi

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan premi asuransi kesehatan per Agustus 2024 tumbuh tinggi. Pertumbuhan premi yang tinggi juga diiringi dengan klaim yang juga meningkat, sehingga industri asuransi diminta melakukan efisiensi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono menjelaskan, sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari sektor asuransi jiwa mencapai Rp 19,36 triliun, tumbuh 38,35% secara tahunan (*year on year/yoy*). Sementara, sektor asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan premi asuransi kesehatan yang mencapai Rp 6,61 triliun, tumbuh 27% (*yoy*).

"Walaupun pertumbuhan premi dapat terbilang cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbilang tinggi, dan menjadi *concern* utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini. Mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik dan rumah sakit," jelas Ogi belum lama ini.

OJK terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, membangun kapabilitas untuk menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada pemegang polis, dan membangun Medical Advisory Board (MAB) yang akan memberikan masukan kepada perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Kapabilitas digital dimaksudkan agar perusahaan asuransi dapat terkoneksi secara *real time* dengan sistem informasi manajemen di rumah sakit dan

klinik rekanan. Sehingga memiliki data yang memadai untuk melakukan analisa efektivitas dan efisiensi layanan medis dan obat yang diberikan oleh RS rekanan kepada pemegang polis atau tertanggung dan mengkomunikasikan analisa ini ke RS rekanan secara berkala (*utilization review*).

"Analisa ini harus ditopang oleh tim yang memiliki keahlian medis dan database untuk dapat menganalisa dan mengkomunikasikan temuan ke RS rekanan secara berkala melalui mekanisme *utilization review*," ungkap Ogi.

Keberadaan MAB diharapkan dapat memberi masukan berharga bagi perusahaan untuk layanan medis dan obat yang berkualitas dengan biaya yang efisien. Saat ini OJK bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan untuk melakukan efisiensi biaya layanan kesehatan dan obat melalui beberapa inisiatif strategis. (**nid**)



Ogi Prastomiyono

Judul	Kinerja Apik, Unitlink Masih Layak Dilirik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Unitlink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive

Kinerja Apik, Unitlink Masih Layak Dilirik

Kinerja unitlink diprediksi terdongkrak efek suku bunga

Ferry Saputra

JAKARTA. Imbal hasil semua jenis *unitlink* kompak menghijau pada September 2024. Dengan prospek sejumlah instrumen yang dipandang positif, investor masih bisa memanfaatkan produk asuransi berbalut investasi ini untuk mengembangkan cuan.

Berdasarkan data Infovestas Utama, *unitlink* saham memimpin dengan rata-rata imbal hasil sebesar 2,6% secara *month on month* (MoM). Jika dilihat secara *year to date* (YtD), *unitlink* jenis ini pun menjadi yang paling moncer dengan rata-rata *return* sebesar 4,94%.

Sementara *unitlink* campuran membukukan imbal 1,53% dibanding bulan sebelumnya. Diikuti *unitlink* pendapatan tetap dan pasar uang yang masing-masing mencatat *return* 0,89% dan 0,31% MoM.

Head of Research Infovestas Utama, Wawan Hendrayana

menyebut *unitlink* menunjukkan kinerja apik pada akhir kuartal III dengan mencetak *return* di atas rata-rata indeks reksadana. "Ini artinya pengelolaan *unitlink* saat ini rata-rata lebih baik dari reksadana, terutama yang berbasis saham," kata Wawan.

Karena itu, *unitlink* disebut Wawan masih bisa menjadi alternatif investasi jangka panjang bagi investor. Tentu saja dengan disesuaikan profil risiko setiap nasabah.

Soal penurunan suku bunga acuan, *unitlink* berbasis saham dan pendapatan tetap akan mendapat sentimen positif. Sehingga *unitlink* dengan aset dasar instrumen tersebut cenderung punya prospek menarik untuk dilirik, meski tetap ada potensi volatilitas yang bisa terjadi.

Unitlink pilihan

Secara umum Wawan menyarankan alokasi investasi di *unitlink* saham dan penda-

patan tetap bisa diatur masing-masing di kisaran 40%. Sementara sisanya masih bisa dialokasikan di *unitlink* pasar uang sebab lebih aman.

Head of Investment Tokio Marine Life Cholil Ridwan menilai pasar saham memberi peluang yang lebih baik dibanding kelas aset lain pada kuartal IV. Hal tersebut seiring dengan adanya pemangkasan suku bunga The Fed.

Meski indeks sempat terkorreksi dikarenakan *outflow* ke pasar saham China, Cholil tetap yakin kinerja pasar saham bisa *rebound* lagi. Kondisi ini bisa jadi momentum bagi investor untuk mencicil masuk ke *fund* berbasis ekuitas *blue chip*. "Subdana berbasis ekuitas di *unitlink* diprediksi memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan subdana berbasis aset lain," kata Cholil.

Equity Research & UL Strategy Manager MSIG Life Wiratama menilai *fund unitlink* berbasis obligasi dan saham tetap menarik hingga tutup tahun. Walau ada efek eskalasi konflik Timur Tengah, koreksi yang terjadi pada saham dan obligasi bisa jadi *entry point* baru bagi nasabah.

"Kami menyarankan agar

Rata-rata Return Unitlink Per September

Jenis Unitlink	MoM	YTD
Unitlink Pendapatan Tetap	0,89%	2,96%

Judul	Bagaimana Kabar Kasus 4 Asuransi Bermasalah? Kresna Life, Wanaartha, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya
Nama Media	trenasia.com
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life dan Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.trenasia.com/read/bagaimana-kabar-kasus-4-asuransi-bermasalah-kresna-life-wanaartha-ajb-bumiputera-dan-jiwasraya
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

IKNB

Bagaimana Kabar Kasus 4 Asuransi Bermasalah? Kresna Life, Wanaartha, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya

- Ogi menegaskan bahwa Jiwasraya telah dikenakan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) oleh OJK.

 **Ogi Prastomiyono**
08/10/2024, 08:04



Ilustrasi asuransi. (Photoay)

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengawasi proses yang tengah dijalani oleh perusahaan asuransi bermasalah seperti Kresna Life, Wanaartha Life, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, Ogi Prastomiyono, mengungkapkan *update* terbaru dari proses gugatan wanprestasi yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

Proses Likuidasi Kresna Life Berlanjut

Terkait dengan kasus Kresna Life, Ogi menyatakan bahwa tim likuidasi Kresna Life sudah menerima tagihan dari kreditur dan pemegang polis.

“Selain itu, tim likuidasi juga telah memulai proses penunjukan akuntan publik untuk menyusun neraca penutupan,” ujar Ogi melalui jawaban tertulis, dikutip Selasa, 8 Oktober 2024.

Judul	Kuliah Umum Mandiri Inhealth di UGM, OJK Ungkap Indeks Literasi Keuangan Penduduk Indonesia 65,43 Persen
Nama Media	posbali.net
Newstrend	Mandiri Inhealth Gelar Kuliah Umum di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
Halaman/URL	https://www.posbali.net/pendidikan/1425172722/kuliah-umum-mandiri-inhealth-di-ugm-ojk-ungkap-indeks-literasi-keuangan-penduduk-indonesia-6543-persen
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

Kuliah Umum Mandiri Inhealth di UGM, OJK Ungkap Indeks Literasi Keuangan Penduduk Indonesia 65,43 Persen

Raka Prama Putra - Selasa, 8 Oktober 2024 | 11:28 WIB



Dorong peningkatan literasi keuangan pada generasi muda, Mandiri Inhealth gelar kuliah umum di di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. ()

YOYAKARTA, POS BALI – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan peningkatan literasi keuangan sebagai prioritas utama untuk menciptakan kesejahteraan yang menyeluruh.

Sebagai upaya mendorong peningkatan literasi tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) turut serta dan berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya generasi muda.

Gandeng OJK dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Mandiri Inhealth hadir pada Jumat, 4 Oktober 2024, memberikan kuliah umum dengan topik "Literasi Keuangan dan Perkembangan Industri Asuransi" kepada lebih dari 100 mahasiswa.

Eko Yunianto selaku Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta yang hadir sebagai pembicara dalam kuliah umum menyampaikan, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen.

Judul	45 Perusahaan Asuransi & Reasuransi Belum Penuhi Syarat Modal Minimum
Nama Media	cncbIndonesia.com
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	https://www.cncbIndonesia.com/market/20241008171941-17-578015/45-perusahaan-asuransi-reasuransi-belum-penuhi-syarat-modal-minimum
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	neutral

45 Perusahaan Asuransi & Reasuransi Belum Penuhi Syarat Modal Minimum

Ayyi Hidayah, [CNBC Indonesia](#)

08 October 2024 17:59



Foto: Anggota Dewan Komisiner OJK, Ogi Prastomyono di acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024 di Hotel St Regis, Jakarta, Selasa, (20/2/2024). (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Hingga Agustus 2024 masih ada sebanyak 45 perusahaan asuransi dan reasuransi yang belum memenuhi ketentuan permodalan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pihaknya memberikan kesempatan kepada pelaku Industri untuk memenuhi ketentuan ekuitas tersebut selambat-lambatnya hingga 2026.

Dari total 45 perusahaan, ada 23 perusahaan asuransi umum dan 15 perusahaan asuransi jiwa yang belum memenuhi ketentuan permodalan sebesar Rp 250 miliar. Sementara ada 3 perusahaan asuransi jiwa syariah dan 2 perusahaan asuransi umum syariah yang belum mencapai ketentuan modal minimal sebesar Rp 100 miliar. Kemudian ada perusahaan reasuransi yang belum memenuhi ketentuan permodalan senilai Rp 500 miliar, serta ada 1 perusahaan reasuransi syariah yang belum memenuhi ketentuan modal minimal Rp 200 miliar.

"Peningkatan modal asuransi ini merupakan salah satu fokus OJK dalam penguatan dan pengembangan sektor perasuransian. Ketentuan tersebut dituangkan melalui penerbitan POJK 23/2023 mengenai Perizinan Usaha dan Kelembagaan Asuransi," ujar Ogi Prastomyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, dalam FGD Dewan

Judul	Inflasi Bikin Hidup Masa Pensiun Tak Mudah, Siapkan Finansial yang Matang dari Sekarang
Nama Media	money.kompas.com
Newstrend	Sun Life Tanggapi Tantangan Inflasi Bagi Pensiunan
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/10/08/175117426/inflasi-bikin-hidup-masa-pensiun-tak-mudah-siapkan-finansial-yang-matang-dari
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	neutral

Kompas.com / Money / Keuangan

Inflasi Bikin Hidup Masa Pensiun Tak Mudah, Siapkan Finansial yang Matang dari Sekarang

Kompas.com - 08/10/2024, 17:51 WIB



Aprillia Ika
Editor

👍
👎
🔄
🔖
💬



Lihat Foto

Ilustrasi pensiun. Jaminan pensiun BRJS. Apa itu jaminan pensiun BRJS Ketenagakerjaan. Manfaat BRJS Pensiun. (SHUTTERSTOCK/KHONGTHAM)




JAKARTA, KOMPAS.com - Inflasi atau naiknya Harga barang dan jasa yang terjadi saban tahun membuat hidup masa pensiun alias tidak bekerja lagi menjadi tidak mudah. Sebab, di masa pensiun, Harga barang dan jasa berpotensi terus naik, sementara pendapatan pensiunan berkurang, atau malah tidak ada pemasukan sama sekali.

Mencermati studi terbaru Sun Life Asia yang berjudul *"Pensiun dalam Perspektif Masa Kini: Mempersiapkan Diri untuk Mewujudkan Hari Tua yang Tenang dan Sejahtera"* terungkap sejumlah tantangan dan peluang dalam perencanaan pensiun di Asia.

Studi ini dilakukan di tengah perubahan demografi signifikan di Asia Pasifik, di mana diperkirakan satu dari empat penduduk akan berusia di atas 60 tahun pada tahun 2050.

TERPOPULER

- 1** ASN Pindah ke IKN Januari 2025, Pemerintah Siapkan Skema Pemberangkatan dan
- 2** Komitmen Investasi Belum Dipenuhi, Apple Tak Boleh Jual iPhone 16 di Indonesia
- 3** Daftar Gaji PNS Golongan I sampai IV Tahun 2024
- 4** Jiwaseraya Bakal Ditutup, Nasabah Diminta Ikut Restrukturisasi Polis
- 5** Lowongan Kerja PT Astra Honda Motor untuk S1, Simala Kualifikasi

Judul	Sequis Life Proyeksi Kinerja Asuransi Jiwa Kredit Masih Bakal Bertumbuh
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Sequis Life Proyeksi Kinerja Asuransi Jiwa Kredit Masih Bakal Bertumbuh
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:0264b414687ea:0/
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

Kontan.co.id

Sequis Life Proyeksi Kinerja Asuransi Jiwa Kredit Masih Bakal Bertumbuh

8 Okt 2024 - 09.31 UTC



PT Asuransi Jiwa Sequis Life (Sequis Life) memproyeksikan, kinerja asuransi jiwa kredit masih akan bertumbuh hingga akhir tahun ini.

Chief Alternative Distribution Channel Sequis Life Harmoko Wahyudi mengatakan optimisme itu dipicu juga oleh regulasi yang telah diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Kami optimistis kinerja asuransi jiwa kredit juga akan tetap kuat hingga tahun depan. Regulasi POJK Nomor 20/2023 tidak hanya meningkatkan kepercayaan terhadap produk asuransi jiwa kredit, tetapi juga mendukung pertumbuhannya yang inklusif dan berkelanjutan," ungkapny kepada Kontan, Jumat (4/10).

Selain itu, Harmoko menilai masih adanya pemberlakuan relaksasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) hingga Desember 2024 menjadi daya dorong bagi masyarakat untuk segera membeli properti. Dia menambahkan adanya insentif bagi masyarakat untuk membeli rumah dengan pajak yang lebih rendah tentu menjadi stimulus untuk mengambil kredit perumahan.

"Relaksasi PPN itu akan langsung memengaruhi pasar properti. Tentu juga ikut meningkatkan permintaan terhadap asuransi jiwa kredit dan memperkuat posisi kami dalam industri," katanya.

Atas dasar itu, Harmoko optimistis Sequis Life dapat mencapai target penjualan produk asuransi jiwa kredit hingga akhir tahun ini. Adapun Sequis Life menargetkan pendapatan premi bisa tumbuh sebesar 100%, jika dibandingkan capaian pada tahun lalu.

Selain itu, Harmoko bilang pihaknya akan memanfaatkan dua momen tersebut untuk meningkatkan penjualan pada tahun depan.

"Kami berencana melakukan ekspansi penjualan asuransi jiwa kredit hingga ke kota-kota lain di Pulau Jawa," tuturnya.

Judul	Prudential Syariah Rilis Asuransi Jiwa Tradisional untuk Perlindungan Penyakit Kritis
Nama Media	hidupgaya.co
Newstrend	Prudential Syariah Luncurkan Produk Baru PRUCritical Amanah
Halaman/URL	https://hidupgaya.co/2024/10/08/prudential-syariah-rilis-asuransi-jiwa-tradisional-untuk-perlindungan-penyakit-kritis/
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

Prudential Syariah Rilis Asuransi Jiwa Tradisional untuk Perlindungan Penyakit Kritis



Date: 08/10/2024

Author: Redaksi

0 Comments

Hidupgaya.co - Penyakit kritis mulai mengintai di usia produktif bahkan menjadi penyebab utama kematian secara global. Di tahun 2023 saja, tercatat 41 juta jiwa meninggal setiap tahun akibat penyakit kritis, hal ini menekankan urgensi akan perlindungan dari risiko penyakit kritis lebih awal dan menyeluruh.

Bahkan di Indonesia, jumlah penyakit kritis terus meningkat sebesar 28% dari Rp23 juta menjadi Rp29 juta kasus di 2023.

Penyakit kritis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi medis pasien yang mengakibatkan kritis, kronis, membutuhkan tindakan yang lebih lanjut atau menyebabkan kematian

PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) hadirkan inovasi terbaru, PRUCritical Amanah, asuransi jiwa tradisional syariah yang memberikan manfaat perlindungan yang komprehensif untuk risiko penyakit kritis, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, atau jika terjadinya risiko meninggal dunia yang memberikan santunan kepada penerima manfaat.

"Melihat tren kenaikan penyakit kritis dan biaya pengobatannya yang terjadi secara

Judul	Mandiri Inhealth Komitmen Berikan Dampak Berkelanjutan kepada Masyarakat
Nama Media	ekbis.sindonews.com
Newstrend	Mandiri Inhealth Rayakan HUT ke-16 dengan Berbagi Ke Panti Asuhan di 16 Kota
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1469369/34/mandiri-inhealth-komitmen-berikan-dampak-berkelanjutan-kepada-masyarakat-1728360610
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

Mandiri Inhealth Komitmen Berikan Dampak Berkelanjutan kepada Masyarakat



Nanang Wijayanto

Selasa, 08 Oktober 2024 - 12:01 WIB



Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus memberikan dampak berkelanjutan ke masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial. FOTO/dok.SINDOnews

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) berkomitmen untuk terus memberikan dampak berkelanjutan ke masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial.

Plt Direktur Utama Mandiri Inhealth Rahmat Syukri mengatakan dengan mengusung tema 'Terus Melangkah dan Melindungi' pada HUT ke-16, perayaan diwujudkan dalam kegiatan kepedulian melangkah dalam kebersamaan kepada panti asuhan di 16 kota dengan total penerima manfaat lebih dari 600 anak.

"Merayakan hari jadi Mandiri Inhealth ke-16 dengan tema Terus Melangkah dan Melindungi, lebih dari sekadar memperkuat langkah kami untuk terus melindungi para peserta namun juga memperkuat komitmen kami untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Dalam mewujudkan program tanggung jawab sosial ini kami mengajak pegawai Mandiri Inhealth di 16 kota untuk berkolaborasi di masing masing wilayah," ujar dia dalam keterangan tertulis, Selasa (7/10/2024).

Judul	OJK Intens Awasi 8 Perusahaan Asuransi Ini
Nama Media	duniafintech.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi yang Diawasi Ketat OJK
Halaman/URL	https://duniafintech.com/ojk-intens-awasi-8-perusahaan-asuransi-ini/
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

OJK Intens Awasi 8 Perusahaan Asuransi Ini

By **Kontributor** Oktober 8, 2024  0  141



OJK Intens Awasi 8 Perusahaan Asuransi Ini

JAKARTA, 8 Oktober 2024 – Sebanyak 8 perusahaan asuransi dan reasuransi yang berada dalam status pengawasan khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK menyebutkan, jumlah asuransi umum mencapai 71 perusahaan, 58 asuransi jiwa, dan 8 reasuransi.

Data OJK mengungkapkan, jumlah tersebut relatif mini dibandingkan total pelaku industri Tanah Air.

Reasuransi dan asuransi dalam pengawasan khusus ini juga terus berkurang, pasalnya pada akhir 2022, terdapat 12 perusahaan yang 'dipelototi' oleh OJK karena kondisi bisnisnya yang tidak sesuai regulasi.

Judul	OJK SAHKAN PENDIRIAN DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN IFG LIFE.
Nama Media	iqplus.info
Newstrend	OJK Sahkan Pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan IFG Life
Halaman/URL	http://www.iqplus.info/news/market_news/ekom-ijk-sahkan--pendirian-dana-pensiun-lembaga-keuangan-ifg-life,28153764.html
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive



Tuesday 08/Oct/2024 at 14:57

OJK SAHKAN PENDIRIAN DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN IFG LIFE.

IQPlus, (8/10) - Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan Pengesahan atas pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan IFG Life Nomor KEP-70/D.05/2024 pada tanggal 18 September 2024.

Dalam pengumuman OJK (7/10) disebutkan Dana Pensiun beralamat di Graha CIMB Niaga Lantai 5 & 6 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58 Senayan, Jakarta Selatan 12190.

Pengesahan atas pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan IFG Life dimaksud sekaligus mengesahkan Peraturan Dana Pensiun Lembaga Keuangan IFG Life, yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Anggota Dewan Komisioner dimaksud.
(end)

Judul	Asuransi Manulife Syariah Resmi Beroperasi, Terima Persetujuan OJK
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	Manulife Syariah Resmi Beroperasi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20241009/215/1805967/asuransi-manulife-syariah-resmi-beroperasi-terima-persetujuan-ojk
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive

Asuransi Manulife Syariah Resmi Beroperasi, Terima Persetujuan OJK

Manulife Indonesia bersiap mengajukan permohonan kepada OJK untuk mengalihkan portofolio bisnis di unit syariah kepada Manulife Syariah Indonesia.



Anggara Pernando - Bisnis.com
Rabu, 9 Oktober 2024 1 03:00

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [e](#)



Pekerja menyelesaikan pemasangan banner PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, di Jakarta, Selasa (22/1/2019). /Bisnis-Dedi Gunawan

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) resmi memperoleh izin usaha syariah untuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah (Manulife Syariah Indonesia). Perusahaan baru ini akan menerima polis dari unit usaha syariah yang selama ini dikelola oleh Manulife Indonesia.

Dalam pengumuman di Bisnis Indonesia hari ini, Rabu (9/10/2024), manajemen Manulife menyebut pendirian Manulife Syariah merupakan bagian dari kepatuhan perseroan atas mandat Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

"Pemisahan unit syariah ini mencerminkan komitmen kami untuk selalu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang dalam perlindungan asuransi berbasis syariah," dikutip dari pengumuman.

Disebutkan Manulife Syariah Indonesia resmi mendapatkan izin usaha asuransi jiwa syariah dari OJK berdasarkan Surat Keputusan No. 76/D.05/2024 tertanggal 4 Oktober 2024. "Izin ini merupakan langkah penting dalam tahapan proses pemisahan Unit Syariah," tulis perusahaan.

Judul	Iklan - PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah Telah Mendapatkan Izin Usaha Asuransi Jiwa Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Manulife Syariah Resmi Beroperasi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	09/10/2024
Sentimen	positive



Manulife



Manulife Syariah

**PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah
Telah Mendapatkan Izin Usaha Asuransi Jiwa Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan**

Sesuai pemberitahuan sebelumnya, **PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia)** berencana melakukan pemisahan unit usaha syariah yang selama ini dikelola oleh Manulife Indonesia (Unit Syariah) kepada anak perusahaan yang baru didirikan oleh Manulife Indonesia, yaitu **PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah (Manulife Syariah Indonesia)**. Proses ini merupakan bagian dari pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Syariah dari Manulife Indonesia yang dimandatkan oleh ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi. Pemisahan Unit Syariah ini mencerminkan komitmen kami untuk selalu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang dalam perlindungan asuransi berbasis syariah.

Sebagai bentuk dari kelanjutan rencana pemisahan tersebut, kami umumkan bahwa Manulife Syariah Indonesia telah resmi mendapatkan izin usaha asuransi jiwa syariah dari Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam **Surat Keputusan No. 76/D.05/2024 tertanggal 4 Oktober 2024**. Izin ini merupakan langkah penting dalam tahapan proses pemisahan Unit Syariah.

Lebih lanjut, Manulife Indonesia akan segera mengajukan permohonan persetujuan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengalihkan portofolio kepesertaan Manulife Indonesia kepada Manulife Syariah Indonesia. Kami akan memberikan informasi lebih lanjut apabila rencana pengalihan portofolio kepesertaan Manulife Indonesia kepada Manulife Syariah Indonesia telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Rencana pemisahan Unit Syariah ini **tidak mengubah manfaat polis, hak, kewajiban, layanan, maupun proses klaim**. Pemegang Polis Syariah tetap mendapatkan perlindungan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada polis.

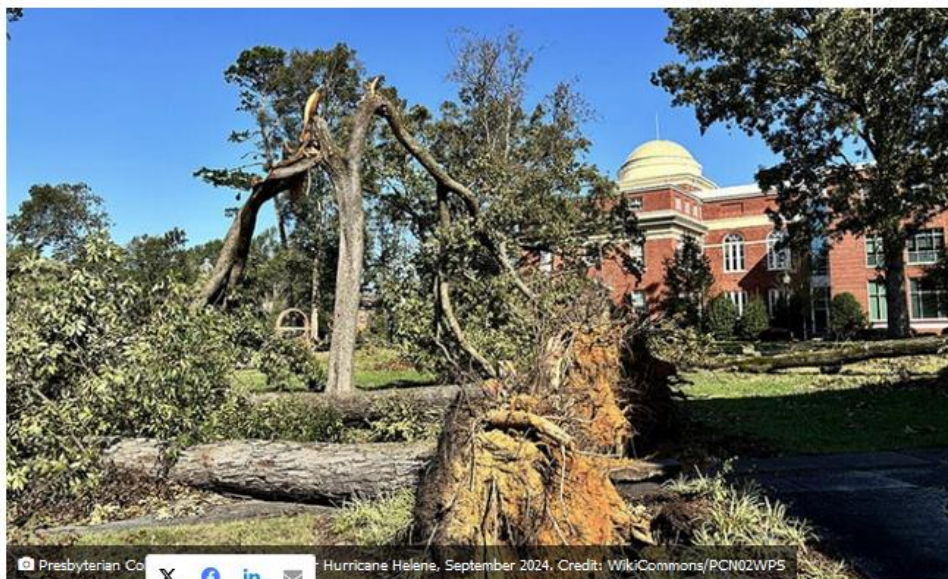
Apabila ada informasi yang dibutuhkan selama proses transisi ini berlangsung hingga berlaku efektif nanti, pemegang polis dapat menghubungi Manulife Indonesia *Customer Contact Center* melalui telepon di (021) 2555 7777 atau e-mail ke customerserviceid@manulife.com.

Direksi PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
dan
Direksi PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah

Judul	Hurricane Helene losses close to \$6.4bn: KCC
Nama Media	commercialriskonline.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.commercialriskonline.com/hurricane-helene-losses-close-to-6-4bn-kcc/
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Hurricane Helene losses close to \$6.4bn: KCC

👤 Gavin Souter · October 3, 2024



Privately insured losses from Hurricane Helene, the deadly storm that caused devastating damage from Florida to the Carolinas last week, will be nearly \$6.4bn, according to catastrophe modelling firm Karen Clark & Co (KCC).

The estimate includes damage to residential and commercial properties, including business interruption, and automobiles. It does not include boats, offshore damage or flood losses under the US National Flood Insurance Program (NFIP).

The storm, which killed more than 100 people, was unusual compared with most hurricane losses, KCC said.

"In contrast to a typical Category 4 hurricane, most of the damage occurred far from the landfall point, with higher wind damage in Georgia than Florida, more surge damage in Tampa, and the most significant inland flood damage in North Carolina," the company said.

Several locations in western North Carolina reported more than 20 inches of rain.

Judul	Consumers prefer human insurance advisors, but AI adoption grows
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/uk/news/cyber/consumers-prefer-human-insurance-advisors-but-ai-adoption-grows-507944.aspx
Tanggal Berita	01/10/2024
Sentimen	positive

Consumers prefer human insurance advisors, but AI adoption grows

Survey outlines challenges consumers face during enrollment and provider selection



Cyber

By Roxanne Libatique

Oct 01, 2024 / Share [f](#) [x](#) [in](#)

UserTesting, a provider of experience research, has released a global survey examining consumer preferences for insurance advice and the potential role of artificial intelligence (AI) in the insurance industry.

The survey – conducted by Talker Research – surveyed 4,000 adults across Australia, the US, and the UK.

Human versus AI assistance for insurance advice

The findings showed that while [88% of respondents prefer to receive insurance guidance from a human](#), the growing

LATEST NEWS



REINSURANC
Leaders or
data in re/



REINSURANC
Focus on b
in AI adop



INSURANCE M
RAA issues
as Milton :



REINSURANC
MNK Grot
to boost re



REINSURANC
Price Forb
as EVP, he

Judul	Health insurance: 'A noticeable shift in people prioritising their health'
Nama Media	rnz.co.nz
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.rnz.co.nz/news/national/529684/health-insurance-a-noticeable-shift-in-people-prioritising-their-health
Tanggal Berita	02/10/2024
Sentimen	positive

Health insurance: 'A noticeable shift in people prioritising their health'

7:51 pm on 2 October 2024

Share this



Checkpoint

[@CheckpointRNZ](https://twitter.com/CheckpointRNZ) Checkpoint@rnz.co.nz



Southern Cross Health gained 15,000 new customers last year. File photo. Photo: RNZ / Dan Cook

A surge in New Zealanders signing up for health insurance is largely because they have less faith they will be able to get access to the healthcare they need, says the head of the country's biggest insurer.

Despite a cost of living crisis, Southern Cross Health gained 15,000 new customers last year, bringing its membership to more than 955,000 people.

The cost of claims has also increased by 15 percent, paying out an average of \$6 million per business day, while 50 percent of its members made a health claim last year, compared to 33 percent in 2019.

Judul	Ukraine Plans to Create State War Insurance Agency
Nama Media	kyivpost.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.kyivpost.com/post/40036
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

Ukraine Plans to Create State War Insurance Agency

Ukrainian banks, ministries of Economy and Finance are developing a state war insurance agency that would create war insurance products, manage the existing ones and help set market rules.

by Olena Hrazhdan | October 5, 2024, 8:29 am



Rescue personnel operate and clear the rubble of the destroyed building of Ohmatdyt Children's Hospital, a day after a missile attack in Kyiv during the Russian invasion in Ukraine. Targeting hospitals in Ukraine is a "war crime," a senior UN official told an emergency meeting of the Security Council on Tuesday in the wake of deadly strikes that Kyiv blamed on Russia. (Photo by Anatolii STEPANOV / AFP)

Ukraine's central bank, the National Bank of Ukraine, the Ministry of Economy and the Ministry of Finance presented the draft Law of Ukraine "On the System of Military Risk Insurance" to the business community. Ukraine plans to continue these consultations until December 2024 and then pass the bill to the parliament's relevant committee.

Apart from generalizing rules on how the war insurance market will operate in Ukraine, the bill will also create the State Agency for War Risk Insurance, the [Ministry of Economy](#) reported on their website.

This can enable the creation of a mass market war insurance product inside Ukraine that will help internal and foreign investors apply for compensation if Russian forces destroy their assets.

POPUL



Pyongya
Ukraine
By Kyiv Post

Missile!
North Ko

Judul	Japan:Meiji Yasuda Life sees recovery in underwriting profitability
Nama Media	asiainsurancereview.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.asiainsurancereview.com/News/View-NewsLetter-Article/id/89655/Type/eDaily/Japan-Meiji-Yasuda-Life-sees-recovery-in-underwriting-profitability
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive

Japan: Meiji Yasuda Life sees recovery in underwriting profitability



By AIR team | 07 Oct 2024



Japan Life & Health Financial Performance

Meiji Yasuda Life Insurance Company's core profit margin improved to 18% by the end of the financial year to March 2024 (FYE2024), from 12% a year earlier, notes Fitch Ratings.

This improvement was due to reduced claim payments related to "deemed hospitalisations", following the government's easing of COVID-19-related restrictions since May 2023. The weaker Japanese yen against the US dollar also contributed to the increased profit in yen terms.

Related News

Japan: Dai-ichi Life weathers market turbulence

Japan: Life insurers expected to deliver stable or slightly improved core profits for FY2024

Japan: Asahi Mutual Life's underwriting profitability expected to rebound

Japan: Nippon Life's underwriting profitability on recovery path

Japan: Stable domestic in-force business supported Dai-ichi Life's profits

Judul	How Insurance Industry Can Use AI Safely and Ethically
Nama Media	insurancejournal.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancejournal.com/magazines/mag-features/2024/10/07/795721.htm
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive

How Insurance Industry Can Use AI Safely and Ethically

By Doug Marquis | October 7, 2024



Email This Subscribe to Newsletter



[Article](#)

[0 Comments](#)

Several types of artificial intelligence are already being adopted by various parts of the insurance industry and they have the potential to deliver extraordinary efficiency savings, opening the door for even more profitability, innovation, and complex problem solving.

While the use cases for AI-based large language models, such as those used in ChatGPT, in the insurance industry are evolving, at present examples of how it is being used include summarizing and generating documents, carrying out data analytics, and acquiring data for risk assessment and underwriting. As an insurtech company, we are also looking at how AI can help us write software in an automated way and exchange data between two entities across the insurance ecosystem.

Judul	Report Says Growth of Private Flood Insurance Has Stagnated. Neptune Disagrees
Nama Media	insurancejournal.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.insurancejournal.com/news/southeast/2024/10/08/796209.htm
Tanggal Berita	08/10/2024
Sentimen	positive

Report Says Growth of Private Flood Insurance Has Stagnated. Neptune Disagrees

By William Rabb | October 8, 2024



Email This [Subscribe to Newsletter](#)



[Article](#)

[5 Comments](#)

The head of one of the largest private flood insurance writers this week questioned an AM Best report that said private flood companies are failing to make significant inroads in America's troubled flood market.

"From 2020 through 2022, private insurers wrote a growing portion of the overall flood market, but that growth stalled in 2023," said AM Best in the report.

The market share for private flood writers has stagnated in the face of greater opportunities, the financial rating firm noted.

"Private flood insurers, which predominantly have written coverage for commercial insureds, have shown some willingness to accept flood risk, but the increase in take-up to date has been minimal."

The growth of the private flood market is becoming increasingly important as parts of the country, particularly Florida and other Southeastern states, see more frequent hurricanes, the National Flood Insurance Program faces mounting debt levels, and some in Washington rattle sabers about cutting out the NFIP altogether, the report noted.